

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TENTANG BAGI HASIL  
DALAM KERJA SAMA PENGEMBANGBIAKAN  
TERNAK BURUNG MERPATI**

(Studi Kasus Perumahan Komplek Poldo II, Kelurahan Pinang Jaya,  
Kecamatan.Kemiling, Kota Bandar Lampung)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh GelarSarjana S1 dalam Ilmu Syari'ah**

Oleh :

**MUHAMMAD VIQHI PRATAMA**

**NPM. 1721030054**

**Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**



**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442H/2021**

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TENTANG BAGI HASIL  
DALAM KERJA SAMA PENGEMBANGBIAKAN  
TERNAK BURUNG MERPATI**

(Studi Kasus Perumahan Komplek Polda II, Kecamatan Kemiling, Kota  
Bandar Lampung)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syari'ah**

Oleh :

**MUHAMMAD VIQHI PRATAMA**

**NPM. 1721030054**

**Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

**Pembimbing I : Dr. Jayusman, M.Ag.**

**Pembimbing II : Herlina Kurniati, S.H.I., M.E.I.**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442H/2021**

## ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia menjadi semakin meningkat. Manusia adalah makhluk hidup yang tak dapat hidup sendiri karena manusia membutuhkan orang lain, hal ini membuat manusia saling kerja sama. Sistem kerja sama adalah sistem dimana dilakukannya suatu perjanjian bersama dalam melakukan kegiatan usaha salah satunya kerja sama bagi hasil mudhrabah pada masyarakat wilayah Komplek Perumahan Polda II yang menggeluti usaha kerja sama bagi hasil ternak burung antara pemilik dan pengelola membutuhkan modal modal dan pemilik burung membutuhkan tenaga dan kemampuan pemelihara untuk merawat memelihara burung sehingga keuntungan dibagi menurut kesepakatan pemilik dan pengelola sistem bagi hasil dilakukan dalam bentuk lisan yang dituangkan dalam kontrak perjanjian. Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan perjanjian kerja sama bagi hasil pengembangan burung pada masyarakat di Perumahan Komplek Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pengembangbiakan ternak burung di Komplek Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian pada kerjasama bagi hasil dalam pengembangbiakan ternak burung pada masyarakat di Komplek Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung ditinjau dari Hukum Islam Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan pada peternak burung di Komplek Polda II. Sumber data yang penulis gunakan adalah terdiri dari sumber data Primer yaitu data data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari kedua belah pihak yaitu pemilik ternak burung dan pengelola burung dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui penelaahan buku buku yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisa data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan sistem bagi hasil pada masyarakat di Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dengan kesepakatan bagi hasil dibagi rata dari hasil penjualannya. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Pelaksanaan Kerja Sama lisan bagi hasil ternak burung studi kasus di Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dalam pelaksanaannya terdapat pihak yang sesuai dan ada pula pihak yang tidak sesuai dengan hukum ekonomi Syariah. Ketika terpenuhi rukun dan syarat dimana pihak pemilik modal menyalahi perjanjian awal dan adanya unsur gharar atau ketidakjelasan dalam bagi hasil yang seharusnya disepakati di awal 50;50. Pelaksanaan bagi hasil tidak sesuai dan pemodal sering menunda-nunda gaji pengelola dikarenakan ketidakjelasan pemodal dan akibat kelalaian pengelola jika burung tersebut mati. Sehingga timbulah perselisihan kesalahpahaman pemilik dan pengelola yang dapat mengganggu terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing.



**KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARIAH**

*Alamat : Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Telp (0721) 703260 Bandar Lampung 35131*

**PERSETUJUAN**

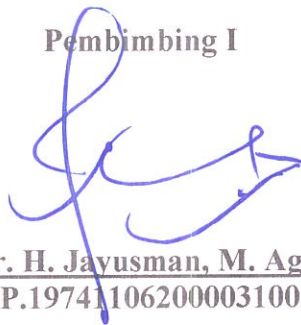
Judul Skripsi : “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengembangbiakan Ternak Burung Merpati”

Nama : Muhammad Viqhi Pratama  
Npm : 1721030054  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Fakultas : Syari’ah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam siding munaqasyah  
Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**



**Dr. H. Jayusman, M. Ag.**  
**NIP.197411062000031002**

**Pembimbing II**



**Herlina Kurniati, S.H.I., M.E.I.**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah**



**Khoiruddin, M.S.I**  
**NIP.197807252009121002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARIAH**

*Alamat : Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Telp (0721) 703260 Bandar Lampung 35131*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengembangbiakan Ternak Burung Merpati (Studi Kasus Perumahan Komplek Polda II Kelurahan Pinang Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung) disusun oleh Muhammad Viqhi Pratama, NPM: 1721030054, Program studi Hukum Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

**Tim Penguji**

<b>Ketua</b>	:	( ..... )
<b>Sekretaris</b>	:	( ..... )
<b>Penguji I</b>	:	( ..... )
<b>Penguji II</b>	:	( ..... )
<b>Penguji III</b>	:	( ..... )

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Syari'ah**

**Dr. KH. Khoiruddin, M.H**

**NIP. 196210221993031002**

### MOTTO

عَنْ حِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَا ض

Artinya: Hai Orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah Maha Penyanyang kepadamu. (Q.S An-Nisa, 4:29)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirrabil'alamin* rasa syukur kepada Allah SWT, Semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini Penulis Persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat yang tak terhingga kepada :

1. Terimakasih kepada Ayah (Faisal Risa) dan Bunda (Firdayati) yang telah membesarkanku selalu memberikan semangat, atas kerja keras ayah dan bunda dapat menyelesaikan studiku, dan dengan doa yang selalu kalian haturkan, semoga allah selalu senantiasa memberikan ayah dan bunda kesehatan, panjang umur, semoga Viqhi menjadi menjadi anak kebanggan ayah dan bunda.
2. Terimakasih kepada Saudara perempuanku Adik (Aulia Afifah Muliya) dan saudara laki-laki Adik (Fauzan Azima Tri Putra), yang selalu memberiku semangat selama proses mengerjakan skripsi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Viqhi Pratama, lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 28 Agustus 1999, Anak pertama dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Faisal Risa dan Ibu Firdayati.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN 1 Beringin Raya, Kecamatan Kemiling Bandar Lampung tamat pada Tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 14 Bandar Lampung tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 7 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah).

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan yaitu aktif di UKM Tapak Suci angkatan 2017 dan penulis juga aktif mengikuti organisasi ekstra kampus seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam).

Bandar Lampung, 16 Desember 2020

Penulis

**Muhammad Viqhi Pratama**



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini yang berjudul “ Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengembangan Ternak Burung Merpati ” (Studi Kasus Perumahan Komplek Polda II, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Sarjana (S1) Jurusan Mu’amalah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Ilmu Syari’ah. Atas dukungan dan bantuan semua pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, saya haturkan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya.

Secara rinci ungkapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah mengembangkan UIN Raden Intan Lampung seperti sekarang ini.
2. Dr. KH. Khoiruddin, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
3. Dr. H. A Khumedi Ja’far, S.Ag.,M.H, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Hj. Zuhraeni, S.H,M.H, selaku Wakil Dekan II Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung.

5. Dr. Hj. Nurnazli, M.H, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
6. Khoiruddin, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Muamalah UIN Raden Intan Lampung.
7. Dr. H. Jayusman, M.Ag., selaku pembimbing I dan Herlina Kurniati, S.H.I.,M.E.I selaku pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak/ibu Dosen Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
9. Ujang Sarbini, selaku Lurah Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung yang telah memberikan data-data kependudukan kelurahan Pinang Jaya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin

Bandar Lampung,

Penulis

Muhammad Viqhi Pratama

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Fokus Penelitian.....	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Signifikasi Penelitian .....	12
H. Metode Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Mudharabah .....	19
1. Pengertian Mudharabah .....	19
2. Akad dalam Mudharabah .....	21
3. Dasar Hukum Mudharabah .....	22
4. Rukun Dan Syarat Mudharabah .....	29
5. Macam-Macam Mudharabah .....	46
6. Prinsip Mudharabah.....	55
7. Kedudukan Mudharabah .....	61
8. Pembatalan Mudharabah.....	63
B. Tinjauan Hukum Ekonomi Tentang Bagi Hasil .....	67
1. Dasar Hukum Bagi Hasil .....	67
2. Hak-hak dan Kewajiban Pekerja .....	69
3. Tanggung Jawab Terjadinya Resiko Dalam Perjanjian .....	71
<b>BAB III DATA KOMPLEK</b>	
A. Gambar Umum Komplek.....	76
1. Sejarah Komplek Perumahan Polda II .....	76

2. Letak Geografis .....	79
B. Praktik Kerja Sama Bagi Hasil Dalam Pengembangbiakan Hewan Ternak Burung Pada Masyarakat Studi Kasus Perumahan di Komplek Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung .....	85
<b>BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Pelaksanaan Praktik Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengembangbiakan Hewan Ternak Burung Pada Masyarakat Studi Kasus Pada di Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung .....	104
B. Pandangan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengembangbiakan Hewan Ternak Burung .....	115
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	121
B. Rekomendasi .....	122

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Surat Persetujuan Penelitian Kelurahan Pinang Jaya
2. Dokumentasi
3. Pertanyaan Wawancara
4. Surat Keterangan Wawancara
5. Blanko Konsultasi Bimbingan Skripsi

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi Skripsi ini, maka penulis akan jelaskan istilah yang terkandung dalam skripsi ini, Skripsi yang berjudul: “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengembangbiakan Ternak Burung (Studi Kasus di Perumahan Komplek Polda II, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung)” yaitu sebagai berikut:

1. Tinjauan hukum ekonomi syariah yaitu hasil meninjau pandangan pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari, dan sebagainya)<sup>1</sup> yang dimana mengatur tentang hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang ketentuan telah ditentukan oleh Allah SWT berupa aturan dan larangan bagi umat Islam.<sup>2</sup>
2. Bagi Hasil (*al-mudharabah*) adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.<sup>3</sup>
3. Kerja Sama Pengembangbiakan Ternak Burung adalah proses kegiatan atau usaha yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama dalam mengembangkan hewan yang dipelihara untuk dibiakan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991) h. 1060

<sup>2</sup> Fathurman Djamil, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rawamangun, 2013) h. 123

<sup>3</sup> Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010) h. 95

<sup>4</sup> Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1995) hlm.32

4. Perumahan Komplek Polda II, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu Perumahan Komplek Polda II yang terletak di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Dari beberapa uraian diatas, maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah sebuah kajian yang akan memfokuskan pelaksanaan perjanjian bagi hasil antara pemilik burung dan pemeliharaan burung dalam kegiatan pengembang biakan yang ditinjau berdasarkan hukum Islam di Perumahan Komplek Polda II, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Secara Objektif, Permasalahan ini menarik untuk dikaji, dikarenakan Semakin banyaknya Kerja sama Pengembangbiakan Burung Merpati di Perumahan Komplek Polda II diduga adanya kerja sama bagi hasil yang sifat nya saling menguntungkan antara salah satu pihak yang tidak sesuai dengan hukum ekonomi syariah.
2. Secara Subjektif,
  - a. Judul Tersebut Sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tempuh sebagai mahasiswa di jurusan Hukum Ekonomi Syariah Karena keinginan untuk mengetahui praktik bagi hasil yang dilakukan dalam kerjasama pengembangbiakan ternak burung pada Masyarakat di Perumahan Komplek Polda II, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung Diduga tidak sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah.

- b. Pembahasan mengenai tinjauan hukum ekonomi syariah tentang bagi hasil dalam kerja sama pengembangbiakan ternak burung masih belum ada difakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Islam telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia untuk hidup saling tolong-menolong dengan berdasarkan pada rasa tanggung jawab bersama, jamin-menjamin dan tanggung menanggung dalam hidup bermasyarakat. Islam juga mengajarkan agar dalam hidup bermasyarakat dan ditegakkan nilai-nilai keadilan dan dihindarkan praktik-praktik penindasan dan pemerasan.

Agama Islam mempunyai Dua sumber pokok yang tetap AL-Qur'an dan Hadits. Dianatara salah satu segi hukum yang terdapat di dalamnya adalah masalah-masalah Hukum Islam yang membenarkan seorang muslim berdagang atau usaha perseorangan. Membenarkan juga menggabungkan modal dan tenaga dalam bentuk perkongsian (serikat dagang) yang memungkinkan dalam berjalan dengan lancar.

Namun Islam memberi ketentuan atau aturan usaha yang dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok, yaitu dikategorikan halal dan mengandung kebaikan. Di dalam perekonomian yang marak sekarang adalah dengan menggunakan sistem bagi hasil ini merupakan bagian dari bentuk kerjasama antara pihak penyedia dana menyertakan modal dan pihak lain.

Pihak lain yaitu sebagai pengelola yang memiliki keahlian (*skill*) dan manajemen sehingga tercapai tujuan perekonomian, dan apabila terdapat keuntungan maka hal ini akan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Sesungguhnya Agama Islam telah mengajarkan bagaimana kerjasama (berserikat) secara benar tidak memberatkan salah satu pihak.

Serta saling menguntungkan serta terhindar dari riba berserikat dapat dilakukan dengan lembaga ataupun perorangan. Salah satu serikat yang diperbolehkan adalah *mudharabah*. Secara teknik, bagi hasil (*mudharabah*) adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak yaitu pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*).

Di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu.<sup>5</sup>

Salah satu contoh dalam usaha perkongsian yang banyak terjadi dalam masyarakat di Indonesia khususnya adalah kerja sama bagi hasil yang sifatnya saling menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pemilik modal dan penerima modal. Pada masalah ini Islam memberi ketentuan hanya secara garis besar saja.

Oleh karena itu penulis ingin mengulas permasalahan yang terjadi dengan realita saat ini. Masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat yang

---

<sup>5</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020) h. 136



menggeluti usaha ternak burung di wilayah Koplek Polda II Kecamatan Kemiling Bandar Lampung adalah pembagian hasil kerjasama dari hasil penjualan burung tersebut baik jerih payah pengelola dalam membesarkan burung dan biaya yang sebelumnya diberikan oleh pemodal berupa burung sepasang burung merpati, pembagiannya tidak seimbang berapa persen yang harus dibayar dari tenaga yang sudah dikeluarkan oleh peternak burung.<sup>6</sup>

Bentuk akad kerjasama oleh kedua belah pihak pun dilakukan hanya dengan ucapan tanpa adanya perjanjian tertulis. Sehingga untuk melakukan sistem bagi hasil, pemilik burung dan pengelola burung melakukan perjanjian terlebih dahulu dimana dalam perjanjian tersebut hanya ditentukan kapan pemeliharaan mulai dilakukan pengelola tanpa adanya perjanjian tertulis mengenai batas waktu dan biaya perawatan burung atau keputusan kapan akad tersebut selesai. Dalam kerjasama ini sangat rentan dengan ketidakcakapan hukum seperti terjadinya konsekuensi riba yang bisa menjerat sebelah pihak dalam aktifitas yang disebut kerjasama bagi hasil. Yang dimaksud dengan riba dalam permasalahan ini ada unsur yang bersifat saling menguntungkan, dimana pemilik modal mengambil keuntungan yang lebih besar dari pengelola yang seharusnya keuntungan tersebut dibagi dengan adil.<sup>7</sup>

Menurut penulis melihat dari hasil survei, diduga adanya riba pada mekanisme pemeliharaan ternak burung, .kebanyakan biaya perawatan burung ditanggung oleh seorang *mudharib* (pengelola) seperti makan pakan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 137

<sup>7</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 106

dan perawatan, dalam pembagian hasil dilakukan dengan perjanjian awal, apabila burung yang dipelihara sudah berkembang biak atau menetas maka seluruh burung tersebut dijual kemudian dikurangi dengan modal dan sisa dari keuntungan hasil pengelola burung tersebut barulah dibagi dengan pemelihara 40% dan pemilik 60%.<sup>8</sup>

Adapun yang menjadi masalah selanjutnya yaitu diduga adanya *gharar* yang biasanya terjadi pada anak burung merpati yang diperoleh dari burung betina yang dibagikan menurut kebiasaan Kerjasama dilakukan dengan cara sepasang burung merpati betina dan jantan yang dipercayakan pemiliknya kepada orang lain atau pengelola untuk dirawat. Dengan perjanjian bila burung tersebut menetas yang pertama, maka 1 anak burung tersebut milik pengelola (*mudharib*) dan 2 bagian anak burung untuk pemilik burung (*shahibul mall*).<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengembangbiakan Ternak Burung Di Komplek Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”.

#### **D. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menganggap perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi fokus penelitian atau fokus pembahasan dalam proposal ini, guna mengefektifkan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 107

<sup>9</sup> Harun Nasrun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Medika Pratama, 2007), hlm. 230

dan memudahkan pengolahan data, maka penulis membatasi permasalahan dalam penulisan proposal ini pada seputar pembahasan untuk mengetahui tinjauan hukum Islam mengenai pelaksanaan perjanjian kerja sama bagi hasil pengembangbiakan burung di Perumahan Komplek Pold II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan perjanjian kerja sama bagi hasil pengembangbiakan ternak burung pada masyarakat di Perumahan Komplek Pold II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah tentang pelaksanaan perjanjian kerja sama bagi hasil pengembangbiakan burung di Perumahan Komplek Pold II Kecamatan Kemiling Bandar Lampung?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian pada kerja sama bagi hasil pengembangbiakan burung pada masyarakat di Komplek Pold II Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah mengenai pelaksanaan perjanjian kerja sama bagi hasil pengembangbiakan burung pada masyarakat di Komplek Pold II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

#### **G. Signifikasi Penelitian**

Dalam Proposal ini penulis menjelaskan istilah yang terkandung dalam judul proposal yang berjudul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syari’ah Dalam Kerja Sama Bagi Hasil Pengembangbiakan Ternak Burung” dengan hal ini terdapat permasalahan tentang bagi hasil yang tidak sesuai pembagian menurut hukum ekonomi syariah.

1. Secara Teoritis, yaitu untuk memberikan sumbangsih bagi khazanah pemikiran Islam pada umumnya civitas akademik Fakultas Syaria’ah Jurusan Muamalah Khususnya. Selain itu diharapkan menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung.
2. Secara Praktis, yaitu dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum sehingga mampu menumbuhkan rasa keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, dan juga dapat dijaadikan landasan bagi umat Islam dalam acuan pelaksanaan kerja sama bagi hasil pengembangbiakan burung sesuai Syari’at Islam.

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis dan diambil sebuah kesimpulan dan selanjutnya dicarikan penyelesaiannya.<sup>10</sup> Untuk memperoleh dan membahas data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Nurul Zuriah, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994) h. 6

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Yaitu dari beberapa informasi yang berkaitan dari buku-buku yang membahas tentang mudharabah dalam kerja sama, termasuk juga data primer hasil wawancara dengan para pihak yang bersangkutan sebagai objek penelitian.

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang memaparkan situasi dan peristiwa, tidak mencari dan mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi. Pada penelitian deskriptif, dititik beratkan pada observasi dan *setting* alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dengan tidak memanipulasi variabel

Furchan menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.<sup>11</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang proses yang sedang

---

<sup>11</sup> Furchan, A. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2004) h. 447

berlangsung akibat efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sedangkan data yang akan dicari yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung pada peneliti, yaitu data hasil wawancara di Perumahan Komplek Polda II Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai literature atau bahan yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian disaring dan dituangkan ke dalam kerangka pemikiran teoritis

## 3. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>12</sup> Adapun penelitian ini yakni bersifat penelitian populatif yakni semua populasi dijadikan sample sebanyak 6 orang dengan keseluruhan 3 tempat yang diteliti . Dengan masing-masing pemilik perternak burung dengan jumlah 3 orang pemilik

---

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara) h. 116

modal dan 3 orang sebagai pengelola ternak burung merpati di Komplek di Perumahan Polda II Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

#### 4. Metode Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah. Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya bila tak diolah. Pengelolaan data juga merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>13</sup>

Setelah data yang diperlukan terkumpul baik dari perpustakaan, maka diolah dengan sistematis, sehingga menjadi hasil pembahasan dan gambaran data, pengolahan data pada umumnya dilakukan dengan cara:

- a. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu mengkoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, sudah selesai (*relevan*) dengan masalah.
- b. Sistematika data (*sistemazing*), yaitu merupakan data menurut kerangka sistematika pokok bahasan dan sub pokok bahasan berdasarkan urutan masalah.<sup>14</sup>

#### 5. Analisis Data

---

<sup>13</sup> Nasir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Cet.3.(Jakarta: Ghaila Indonesia, 1988). h. 3

<sup>14</sup> Abdul Muhammad, *Metode Penelitian Hukum dan Cara Pendekatan Masalah*, (Lampung: Penerbit Fakultas Hukum Unila, 2002) h. 15

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deduktif yaitu, metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum bertitik tolak pada pengetahuan umum, kemudian hendak menilai kejadian yang khusus, metode ini digunakan dalam gambaran umum proses pelaksanaan perjanjian bagi hasil pengembangbiakan burung di Perumahan Komplek Polda II Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Baik dari data lapangan yang kemudian digabungkan dengan data dari beberapa dokumen, dari gambaran umum tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Tentang Bagi Hasil Ternak Burung Merpati studi kasus di Perumahan Komplek Polda II Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kerja sama lisan bagi hasil ternak burung di perumahan komplek Polda II Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung adalah kerja sama dalam bidang bagi hasil antara pemilik burung dan pemelihara burung. Burung dan modal berasal dari pemilik, sedangkan pemelihara dan perawatan adalah tanggung jawab dari pemelihara burung. Burung dan modal berasal dari pemilik, sedangkan pemeliharaan dan perawatan adalah tanggung jawab dari pemelihara burung. Bagi hasil 50:50 berupa anak burung atau dapat juga berupa uang hasil penjualan burung. Namun dalam pelaksanaannya terdapat pihak yang sesuai dan ada pula yang tidak sesuai dengan perjanjian di awal. Pihak yang tidak sesuai; di mana pengelola menanggung biaya oprasional dan bagi hasil keuntungan tidak jelas, tidak sesuai dengan perjanjian di awal sehingga pemelihara merasa dirugikan dan menimbulkan perselisihan di antara mereka.
2. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah tentang bagi hasil ternak burung tersebut ada yang sesuai dan ada pula yang tidak. Ketika terpenuhinya rukun dn syarat

kerja sama maka sah. Tapi jika tidak terpenuhi rukun dan syarat di mana pihak pemilik modal menyalahi perjanjian awal dan adanya unsur gharar atau ketidakjelasan dalam bagi hasil maka tidak sah; tidak sesuai hukum ekonomi Syariah.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa uraian di samping, maka penulis memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam akad *mudharabah* antara pemilik burung dan pemelihara burung sebaiknya ada perjanjian tertulis, agar apabila salah satu pihak melakukan pelanggaran ada kejelasan sanksi dan sesuai dengan syari'at Islam. Dan kepada aparaturnya Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling terkhusus di Perumahan Komplek Polda II supaya peternak burung dan lain-lain mendapatkan informasi atau penyuluhan dan perawatan yang baik. Sejalan dengan program dari pemerintah tersebut masyarakat Komplek Perumahan Poda II Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dapat lebih meningkatkan kinerjanya dan tingkat kualitas dari hewan pemelihara dapat lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat di Perumahan Komplek Polda II Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling hendaknya dapat meningkatkan dakwah dan peran sertanya terutama mengenai masalah muamalah yang berkaitan dengan kegiatan usaha kerjasama bagi hasil melalui budi daya pengembangbiakan ternak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- A, Fuchan, *Pengantar Penelitian dalam pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Abdul Rohmat Ghazali, Ghuftron Insan, dan Saipuldin Shidiq, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2010
- Abdul, Muhammad, *Metode Penelitian Hukum dan Cara Pendekatan Masalah*, Lampung: Penerbit Fakultas Hukum Unila, 2002.
- Ali Zainudin, *Hukum Perdata Islam Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafindo, 2006.
- Antonio Syafe'i Muhammad, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Anwar Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Ciptal, 1991.
- Dapartemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Dipenogoro, 2005.
- Dewi Gemala, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Kencana, 2007.
- Djamil Faturrahman, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Rawamangun, 2013
- Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Karim Hemi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2017.

- Mujiep Abdul M, dkk, *Kamus Istilah Fiqh*, Cet ke-3, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.
- Muslich Wardi Ahmad, *Fiqh Muamalah* , Jakarta: Amzah, 2010.
- Mustofa Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Nasir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Cet3, Jakarta: Ghaila Indonesia, 1988.
- Nawami Ismail, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Qadimah Ibnu, *Al-Mughni*, Jilid V, (Riyadh Al-Hadithsah, tt.
- Ridwan Muhammad, *Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Ridwan Muhammad, *Manajemen Baitul Mal Wat Tanwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Rifa'i Moh, dkk, *Terjemahan Khulasah Kifayatul Akhtiyar*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2017.
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005.
- Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Syaf' i, Muhammad, Antonio, *Bank Syari' ah dan Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2010.
- Syafe'i Rahmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Syafei Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Syarbini Asy Muhammad, *Mugni Al-muhtaz*, Juz II
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Jakarta: Perum Balai Pustak, 1995.
- Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi, 2008

### **Sumber On-line**

M. Umer Capra, Towards A Just Monetary System (terjemahan), (London: The Islamic Foudation, 1985, tersedia dalam [www.Google.book.com](http://www.Google.book.com)

Surat perjanjian kerja sama gaduhan (online), tersedia di <http://ktt Saraswati.co.id/2013/04/surat-perjanjian-kerjasama-gaduhan.html/m=1>

### **Wawancara**

Wawancara Bapak Nuril Apturiza: Pemilik Burung Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, Tanggal 2 Oktober 2020.

Wawancara Bapak Jiri: Pemilik Burung Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, Tanggal 3 Oktober 2020.

Wawancara Bapak Nurhezi: Pengelolah Burung Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, Tanggal 2 Oktober 2020

Wawancara Bapak Suhendri : Pemilik Burung Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling, Tanggal 19 Oktober 2020.

Wawancara Bapak Toyo : Pemilik Pengelolah Burung Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling, Tanggal 20 Oktober 2020.

Wawancara Bapak Yadi: Pengelolah Burung Komplek Perumahan Polda II Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, Tanggal 3 Oktober 2020